

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah pada materi pembelajaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelarutan secara keseluruhan tergolong baik. Hal ini dilihat dari tahapan pembelajaran yaitu:
 - a. Pada langkah motivasi dengan metode demonstrasi dinilai efektif dan dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan antusiasme pembelajaran.
 - b. Pada langkah penyusunan opini-opini, langkah perencanaan dan konstruksi serta langkah percobaan dinilai baik untuk meningkatkan cara berpikir siswa menjadi lebih kreatif dan kritis.
 - c. Guru dan siswa merespon positif terhadap model pembelajaran yang dilakukan.
2. Setelah dilakukan pembelajaran pemecahan masalah pada materi pembelajaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelarutan, hasil belajar siswa berupa kemampuan kognitif dan kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan. Kemampuan kognitif siswa meningkat dengan N-gain 0,3186. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah yang dicapai siswa termasuk ke dalam kategori baik dengan sebaran komponen kemampuan

pemecahan masalah yang dilakukan siswa secara umum selama pembelajaran sebagai berikut: kemampuan membuat tujuan, mengemukakan hipotesis, memilih alat dan bahan, menyusun prosedur, membuat kesimpulan dan abstraksi tergolong kategori sangat baik; kemampuan membuat judul, menafsirkan/mencatat data, dan melakukan re-evaluasi tergolong baik; dan kemampuan melakukan konsolidasi tergolong cukup.

3. Kinerja dan sikap siswa selama pembelajaran pemecahan masalah pada materi pembelajaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelarutan tergolong baik yaitu:
 - a. Kinerja atau kemampuan psikomotor siswa dikategorikan sangat baik dengan sebaran kemampuan menentukan berat zat, menentukan volume larutan, melarutkan, menentukan suhu, dan mengamati masing-masing tergolong sangat baik.
 - b. Sikap atau kemampuan afektif siswa dikategorikan baik.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan hasil penelitian pada pembelajaran model pemecahan masalah berbasis eksperimen yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model pemecahan masalah berbasis dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan untuk melatih siswa dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat berpikir kreatif, kritis, dan

- inovatif serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor.
2. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran yang menggunakan model pemecahan masalah berbasis eksperimen ini, perlu memperhatikan diantaranya:
 - a. Harus memiliki perbendaharaan prosedur percobaan yang cukup banyak.
 - b. Memiliki alokasi waktu yang cukup banyak untuk menguji keoptimalan prosedur percobaan tersebut.
 - c. Aspek kemampuan yang harus lebih diperhatikan yaitu aspek kemampuan membuat judul, menafsirkan/mencatat data, melakukan re-evaluasi, dan melakukan konsolidasi.
 3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis, perlu memperhatikan di antaranya:
 - a. Disarankan memilih materi pembelajaran yang umumnya sulit dipahami oleh siswa (materi yang abstrak), sehingga melalui model pemecahan masalah dengan metode eksperimen ini, konsep dalam materi tersebut lebih mudah dipahami oleh siswa.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dalam membuat judul, menafsirkan/mencatat data, melakukan re-evaluasi, dan melakukan konsolidasi masih harus ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu diteliti dan dicari strategi lain yang dapat mendorong siswa agar kemampuan pemecahan masalah tersebut dapat meningkat atau menjadi lebih baik.

